

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Desa Mirigambar**

Desa Mirigambar merupakan salah satu dari 17 desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Mirigambar terletak pada wilayah dataran rendah terletak pada ketinggian  $\pm 90$  m diatas permukaan laut , dengan luas 2,6 km<sup>2</sup> atau 265,7 ha. Pusat pemerintahan desa Mirigambar terletak di dusun Gambar RT 02 RW 01 dengan menempati areal lahan seluas 1.120 m<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

Berdasarkan Sensus penduduk tahun 2019 Jumlah penduduk desa Mirigambar sebanyak 5.569 jiwa yang tersebar di 2 Dusun, 6 RW dan 18 RT, Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 2.828 jiwa dan perempuan 2.7141 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 1,2 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 2.142 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>2</sup>

Penduduk Desa Mirigambar kebanyakan adalah Pemeluk Agama Islam namun ada sebagian kecil yang beragama Hindu dan Kristen. Meskipun demikian perbedaan kepercayaan adalah sebuah keragaman yang tidak membuat hubungan masyarakat satu sama lain menjadi renggang bahkan berkesan baik karena mereka saling toleransi satu sama lain.

---

<sup>1</sup> Peta Desa Mirigambar, Tahun 2017

<sup>2</sup> Data sensus penduduk 2019 dari PKK, diperoleh 09 Juni 2021

Secara umum kondisi perekonomian masyarakat dikatakan menengah kebawah. Penduduk Desa Mirigambar ini mayoritas hidup dengan bekerja sebagai petani atau buruh tani. Sehingga perekonomian masyarakat cenderung banyak menggantungkan kepada hasil pertanian. Selain sebagai petani masyarakat ada yang bekerja di industri pembuatan gula. Penghasilan terbesar penduduk sekitar adalah dari hasil pertanian yang dijalankan oleh masyarakat sekitar. Dari penghasilan tersebut masyarakat menghidupi keluarga dan memenuhi beberapa kebutuhan lainnya misalnya kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan pendidikan dan sebagainya.<sup>3</sup>

Dilihat dari sudut sosial budaya, masyarakat Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung ini masih kental dengan nilai budaya jawa yang teranulir dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari kebiasaan warga desa yang masih mengadakan ritual – ritual budaya seperti mengadakan tahlilan setiap malam ketiga, ketujuh, dan seterusnya pada kematian anggota keluarganya. Pernikahan yang menggunakan kembar mayang, adanya slametan saat bersih desa di tempat yang dianggap keramat oleh warga, dan sebagainya. Kebudayaan masyarakat yang berkembang di masyarakat ini menumbuhkan rasa semangat gotong royong, hidup rukun dan saling membantu.

---

<sup>3</sup> Data sensus penduduk 2019 dari PKK, diperoleh 09 Juni 2021

Dari sudut agama, masyarakat Desa Mirigambar sebagian besar beragama Islam dan sebagian kecil beragama Hindu dan Kristen, dengan sarana pendukung 6 Masjid, 25 Musholla, 1 Gereja, dan 1 Pura.

Dilihat dari sudut pendidikan masyarakat desa ini sudah cukup baik, rata – rata menempuh pendidikan menengah. Desa ini mempunyai banyak warga yang telah lulus S1. Sarana pendidikan yang ada di Desa Mirigambar ini secara formal ada SD , MI dan MA.

## **2. Sejarah berdirinya usaha peternakan ayam petelur**

### **a. Peternakan milik bapak suryani**

Peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani didirikan sejak tahun 2004. Yang bermula dari usaha pemenuhan biaya hidup keluarga yang awalnya hanya dengan jumlah ayam  $\pm 100$  ekor ayam tepatnya di RT 01, RW 06 Dusun Miridudo. Dengan semakin bertambahnya permintaan pangsa pasar telur dan kondisi lingkungan yang mendukung akhirnya mampu memelihara lebih dari 1000 ekor ayam. Selain itu pemilihan lokasi kandang ayam juga mempengaruhi peternakan. Lokasi kandang yang berada disekitar pemukiman masyarakat dikarenakan adanya tanah kosong saat itu adalah disana. Namun faktor lainnya yang mendukung dalam penentuan lokasi peternakan tersebut adalah:

- a. Dekat sumber air, terutama sumber air bersih yang langsung dari sumber sumur sehingga bebas polusi.
- b. Jauh dari keramaian, kebisingan dan kegaduhan.

- c. Daerah pemasaran hasil produksi terjangkau.
- d. Lokasi aman untuk hidup ayam.
- e. Sarana produksi mudah didapatkan.

Dengan pertimbangan tersebut populasi pun bertambah menjadi 500 ekor, dan disinilah cikal bakal berkembangnya usaha dagang ayam *layer*/ayam petelur ini. Dengan permintaan telur yang semakin bertambah akhirnya populasi semakin bertambah  $\pm$  1500 ekor. Secara tidak langsung dibutuhkan karyawan untuk mengelola peternakan tersebut agar efisiensi pekerjaan dapat dimaksimalkan. Peternakan ini memiliki 2 karyawan yang membantu pengelolaan kandang dari membersihkan kandang, pemberian pakan hingga membantu proses pendistribusian telur.

#### **b. Peternakan milik Bapak Tukirin**

Peternakan ayam petelur milik Bapak Tukirin didirikan sejak tahun 2010. Yang bermula adanya tanah kosong warisan orang tua dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya maka Bapak tukirin memberanikan diri mendirikan kandang ayam tepatnya di RT 02, RW 06 Dusun Miridudo. Beliau mengurus kandang ayam lebih dari 3000 ekor namun dikelola bersama istrinya dan tidak memiliki karyawan

### **3. Visi dan Misi**

Peternakan ayam ras petelur merupakan peternakan yang memiliki visi menjadi usaha yang berkembang di dalam sektor peternakan yang

profesional, efisien, jujur dan berusaha semaksimal mungkin memberikan kualitas terbaik bagi masyarakat terutama mencari keberkahan.

Sedangkan misi peternakan ayam ras petelur yaitu dengan meningkatkan ketersediaan bahan pangan asal ternak untuk memenuhi kebutuhan dan kecukupan gizi masyarakat, dan bertujuan untuk memberikan manfaat bagi perusahaan menciptakan lapangan pekerjaan dan lingkungan setempat.

## **B. Paparan Data**

Pada dasarnya setiap usaha atau organisasi bisnis pasti memiliki strategi untuk terus mengembangkan usahanya. Pastinya antara usaha satu dengan yang lain memiliki perbedaan dan ciri khas masing-masing. Tidak terkecuali usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani dan Bapak Tukirin yang berlokasi di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dalam proses produksi telur ayam terdapat banyak hal yang harus diperhatikan yaitu mengenai standar kelayakan peternakan dan dampak yang ditimbulkan akibat adanya peternakan ayam petelur ditengah pemukiman. Berikut paparan data yang diperoleh dari peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani dan Bapak Tukirin :

### **1. Paparan Data Tentang Dampak Pendirian Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditengah Pemukiman Masyarakat di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung**

#### **a. Dampak Negatif Peternakan Ayam Ras Petelur**

Dampak negatif peternakan ayam ras petelur yang ditimbulkan oleh peternakan ayam ras petelur milik bapak Suryani yaitu Pencemaran Lingkungan. Peternakan ayam memang wajar menimbulkan bau yang tidak sedap, karena bau tersebut bersumber dari kotoran ayam. Namun, jika bau dari peternakan tersebut mengganggu warga maka bau tersebut menjadikan ketidaknyamanan warga sekitar. Jarak peternakan ayam ras petelur dengan rumah warga sangat dekat, kira-kira sekitar 10 meter dan berjangka 1 rumah saja dari peternakan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, bahwa rumah warga yang berjarak 10-100 meter itu ada 7 rumah warga dengan 3 warga yang menjadi informan yang terkena dampaknya seperti bau yang tidak sedap. Dari 3 warga tersebut memiliki pendapat yang sama atas dampak yang ditimbulkan dari peternakan ayam ras petelur tersebut. Sebagai contoh adalah salah satu informan yaitu Bapak Korip. Beliau yang rumahnya paling dekat dengan peternakan ayam ras petelur tersebut.

Untuk lebih jelasnya ada penuturan dari Bapak Korip mengenai dampak negatif yang ditimbulkan oleh peternakan ayam ras petelur yaitu, sebagai berikut:

*Kalau masalah bau memang tercium bau tidak enak nya mbak. Mungkin puncaknya ada pada saat hujan. Kan lembab dibawa angin, tapi lama kelamaan hidung ini sudah terbiasa dengan bau di sekitar peternakan sini walaupun terkadang juga susah jika ada tamu dari luar kemudian mencium bau*

*yang tidak enak ini karena mereka mungkin hidungnya belum terbiasa.<sup>4</sup>*

Dari pernyataan Bapak Korip diatas menjelaskan bahwa beliau yang rumahnya sangat dekat dengan peternakan ayam ras petelur tersebut merasa kurang nyaman dari bau yang tidak sedap itu, apalagi pada saat musim hujan. Pastinya dengan kondisi yang lembab dan terbawa oleh udara, maka bau kotoran ayam pun semakin menyengat. Masyarakat lain juga mengemukakan pendapat mengenai dampak terhadap lingkungan, beliau adalah Ibu Sumini. Berikut keluhan kesah Ibu Sumini mengenai ketidaknyamanan lalat yang berada di rumahnya :

*Saya terganggu kalau lagi musim hujan banyak lalat yang berdatangan mbak. Kan jadi terlihat jorok. Tapi untungnya hanya terjadi saat musim hujan aja. Kalau lagi panas ya gak begitu ada.<sup>5</sup>*

Dari pernyataan Ibu Sumini diatas menjelaskan bahwa beliau sangat terganggu dengan adanya lalat dirumah karena, lalat tersebut berterbangan di dalam rumah. Tak hanya masyarakat saja, karyawan juga terganggu atas hal tersebut. berikut adalah paparan dari karyawan Bapak Suryani yaitu Ibu Yati :

*Saya sudah rutin melakukan penyemprotan desinfektan dan pembersihan kandang maupun kotoran, kalau ada lalat dan bau yang tidak sedap itu memang sudah tempentanya mbak,*

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Korip (Masyarakat sekitar peternakan Bapak Suryani), Tanggal 3 Juni 2021

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Sumini (Masyarakat sekitar peternakan Bapak Suryani), Tanggal 3 Juni 2021

*mau diapakan juga tetap ada. Walau sedikit terganggu tapi sudah terbiasa*<sup>6</sup>

Dari pernyataan diatas, berarti pencemaran lingkungan itu benar-benar mengganggu masyarakat maupun karyawan itu sendiri. Maka dari itu, penulis pun juga menanyakan kepada Bapak Suryani yang merupakan pemilik kandang.

Beliau menuturkan bahwa sebagai berikut:

*Sebenarnya perawatan kandang ayam ras petelur ini sudah melakukan perawatan seperti penyemprotan secara rutin, dan untuk mengurangi baunya dengan mencampurkan obat/jamu di dalam minuman ayam. Tapi itu hanya untuk mengurangi saja mba, bukan untuk menghilangkan bau secara maksimal. Kalau di bilang bau ya memang bau mbak.*<sup>7</sup>

Dari pernyataan Bapak Suryani diatas menjelaskan bahwa perawatan kandang ayam ras petelur sudah dilakukan untuk meminimalisir bau, bukan untuk menghilangkan bau secara total.

Sedangkan usaha peternakan milik Bapak Tukirin bahwa rumah warga yang berjarak 10-100 meter itu ada 3 rumah warga dengan 2 warga yang menjadi informan yang terkena dampaknya seperti bau yang tidak sedap. Dari 2 warga tersebut memiliki pendapat yang sama atas dampak yang ditimbulkan dari peternakan ayam ras petelur tersebut. Sebagai contoh adalah salah satu informan yaitu Ibu Tutik. Beliau yang rumahnya paling dekat dengan peternakan ayam ras petelur tersebut.

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Yati (Karyawan peternakan ayam petelur Bapak Suryani), Tanggal 19 April 2021

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Suryani (pemilik peternakan ayam petelur), Tanggal 22 Maret 2021



*Ya kadang terganggu mbak dengan bau kandangnya itu. Meskipun rumah saya berhadapan dengan kandang berjarak 100m mungkin ya ini<sup>8</sup>.*

Tanggapan yang sama di ucapkan oleh tetangga bapak Tukirin yaitu Ibu Kusul seorang penjual nasi pecel sebagai berikut :

*Saya terganggu mbak dengan adanya kandang ayam itu. Saya kan jualan nasi pecel kalau lagi musim penghujan bau kandang kan bau sekali banyak lalat juga .pelanggan saya banyak yang protes padahal saya sudah menjaga kebersihan warung saya<sup>9</sup>*

Namun Bapak Tukirin memiliki pembelaan tersendiri terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kandang ayam tersebut. berikut tanggapan beliau

*kalau masalah bau dan lalat yang ditimbulkan ole kandang saya sudah diluar kendali saya mbak. Saya sudah melakukan yang terbaik agar tidak menimbulkan bau dan munculnya lalat. Tiap 3 hari sekali kandang saya bersihkan, penyemprotan disinfektan pemberian vaksin dan masih banyak lagi mbak.<sup>10</sup>*

## **b. Dampak Positif Peternakan Ayam Ras Petelur**

Dampak positif yang ditimbulkan oleh peternakan ayam ras petelur milik bapak Suryani yaitu sebagai berikut:

### **1. Penyerapan Tenaga Kerja**

Peternakan ayam ras petelur milik bapak Suryani merupakan salah satu usaha yang memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Masyarakat yang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Tutik (masyarakat sekitar kandang Bapak Tukirin), Tanggal 25 Juli 2021

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Kusul (masyarakat sekitar kandang Bapak Tukirin), Tanggal 25 Juli 2021

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Tukirin (pemilik kandang), Tanggal 25 Juli 2021

bekerja di peternakan ayam ras petelur milik bapak Suryani hanya menyerap 2 orang masyarakat saja karena kebanyakan masyarakat Desa Mirigambar adalah petani dan penggiling tebu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fauzi, yang merupakan masyarakat sekaligus karyawan Beliau menuturkan bahwa:

*Saya bekerja disini sudah 5 tahun. Saya melamar langsung bapak Suryani. Dengan adanya peternakan ayam ras petelur ini, saya mendapatkan penghasilan tambahan karena saya seorang petani juga, kerjanya juga Cuma sebentar jadi masih bias mengurus ladang, Saya hanya memberikan pakan ayam ketika pagi dan sore saja mbak.<sup>11</sup>*

Hal tersebut juga ditanggapi oleh Ibu Yati yang merupakan karyawan pak Suryani.

Beliau menuturkan bahwa :

*Kalau saya bekerja disini masih 3 tahunan mbak, saya masih saudara dengan pak Suryani. Karena banyak kebutuhan yang perlu dicukupi jadi saya ikut kerja di peternakan ayam milik pak Suryani ini. Alhamdulillah sedikit-sedikit dapat menambah pendapatan keluarga.<sup>12</sup>*

Dan dengan adanya peternakan ayam ras petelur di Desa Mirigambar, menimbulkan adanya dampak positif yaitu seperti menyerap tenaga kerja. Dan masyarakat pun tidak perlu lagi mencari pekerjaan diluar sana atau merantau.

## 2. Mempermudah memperoleh bahan makanan

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Fauzi (Karyawan Bapak Suryani), Tanggal 19 April 2021

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Suryani (pemilik peternakan ayam petelur), Tanggal 22 Maret 2021

Dengan adanya peternakan ayam petelur akan memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk memperoleh sumber bahan pangan. Seperti yang dikatakan ibu Sumini selaku masyarakat sekitar peternakan ayam petelur milik bapak Suryani, beliau mengatakan :

*Saya sangat terbantu dengan adanya usaha bapak suryani ini. Ketika saya butuh bahan makanan tidak perlu jauh-jauh ke warung. Selain lebih cepat, harga dan kualitasnya lebih baik karena melalui tangan pertama, kadang saya malah diberikan telur yang retak atau gagal panen itu secara gratis, jika ada ayam afkiran itu saya juga diberikan harga yang sangat murah bahkan pernah diberikan gratis juga.<sup>13</sup>*

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Rian yang merupakan masyarakat sekitar, beliau mengatakan :

*Ya kalau istri saya sedang buat kue atau masakan selalu beli kesini mbak. Harganya lebih miring karena pusatnya. Jadi lebih terbantu pengeluaran yang digunakan untuk masak. Keuntungan menjual kue juga lebih banyak. Bapak Suryani juga memberikan telur yang retak secara gratis mbak jadi lumayan lah tidak perlu lagi mengeluarkan budget yang banyak untuk kebutuhan telur<sup>14</sup>*

Keberadaan peternakan ayam petelur milik pak Suryani memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar, sehingga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Begitu pula pada peternakan milik Bapak Tukirin yang menurut para tetangga nya sangat membantu bahan makanan sehari-hari seperti yang dikatakan ibu Kusul sebagai berikut :

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Bapak Suryani (pemilik peternakan ayam petelur), Tanggal 22 Maret 2021

<sup>14</sup>Wawancara dengan Bapak Rian (Masyarakat sekitar peternakan Bapak Suryani), Tanggal 3 Juni 2021

*Saya sering beli telur disana mbak karna memang murah sebagai tambahan lauk nasi pecel jualan saya.<sup>15</sup>*

Ibu Tutik juga memberi tanggapan mengenai hal ini sebagai berikut :

*Anak saya tu mbak sama telur masyaAllah, kayak tiap hari makan telur ga ada waleh e. Untung dekat ternak telur jadi dapat harga murah. mereka jual telur yang masih bagus dengan harga yang murah. Telur yang retak pun juga mereka kasih dengan Cuma-cuma Sedikit kebantu aku mbak.<sup>16</sup>*

### 3. Tersedianya Pupuk Kandang

Dampak keberadaan peternakan ayam ras petelur milik Bapak Suryanibukan hanya menyerap tenaga kerja dan terciptanya usaha baru di lingkungan masyarakat sekitar, namun adanya peternakan ayam ras petelur maka para petani di Desa Mirigambar menjadi terbantu dari hal tersedianya pupuk kandang.

Berikut pernyataan Bapak Suryani mengenai pengelolaan pupuk kandang :

*Pupuk kandang yang sudah kering saya jual ke kepada petani dan sudah dimasukan ke dalam karung dan dijual dengan harga Rp 11.000 untuk ukuran 50 Kg dan juga sudah ada langganan yang terbiasa mengambil kotoran untuk dijadikan pupuk dalam jumlah besar.<sup>17</sup>*

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Kusul (masyarakat sekitar kandang Bapak Tukirin), Tanggal 25 Juli 2021

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Tutik (masyarakat sekitar kandang Bapak Tukirin), Tanggal 25 Juli 2021

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Suryani (pemilik peternakan ayam petelur), Tanggal 22 Maret 2021

Menurut petani, pupuk kandang itu bagian terpenting dalam menyuburkan tanaman sayur karena pupuk kandang itu terbuat dari kotoran ayam yang sudah kering.

Menurut Bapak Korip selaku masyarakat sekitar yang menggunakan pupuk dari kandang milik pak Suryani menuturkan bahwa:

*Keberadaan peternakan ayam ras petelur di desa ini memberikan dampak positif mba, yaitu adanya kotoran ayam yang bisa dijadikan pupuk kandang untuk menyuburkan tanah maupun sayur-sayuran dan saya boleh meminta gratis kepada pak Suryani asal mau mengambil dan membawa karung sendiri.<sup>18</sup>*

Dari pernyataan Bapak Korip, menjelaskan bahwa adanya peternakan ayam ras petelur di Desa Mirigambar menimbulkan dampak positif seperti adanya pupuk kandang untuk penyubur tanah dan sayuran.

Penggunaan pupuk kandang bukan hanya untuk penyubur tanah maupun sayuran saja, namun bisa dimanfaatkan untuk tanaman palawija dan buah seperti buah papaya.

Kemudian tanggapan Ibu Yati selaku karyawan yang mengelola kandang sebagai berikut :

*Sebenarnya pupuk kandang ini tidak diolah dengan berbagai macam bahan, asli dari limbah ayamnya itu sendiri, dan hasilnya pun tidak mengecewakan. Limbah dari ayam ras petelur sebagai bahan pokok bagi tanaman sayur dan palawija dan bahkan menjadi hal terpenting bagi petani. Dan warga lingkungan sini sudah*

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Bapak Korip (Masyarakat sekitar), Tanggal 3 Juni 2021

*terbiasa mengambil atau meminta pupuk dari bapak Suryani.<sup>19</sup>*

Sedangkan tetangga pak Tukirin, Ibu Tutik mengatakan bahwa :

*Meskipun kotorannya sangat bau, tapi biasanya saya minta pupuk kandangnya untuk tanaman saya dirumah mbak, bisaya bikin kebun kecil kecilan. Ada kecai, daun bawang, sawi, cabe pupuknya pakai milik pak tukirin.<sup>20</sup>*

Bapak Tukirin membenarkan atas hal tersebut sebagai berikut :

*Kalau ada yang butuh pupuk kandang saya ada mbak, saya kasih cuma cuma biasanya kalau hanya beberapa kantong. Kalau dalam jumlah besar ya saya jual sesuai kesepakatan bersama.<sup>21</sup>*

Manfaat limbah peternakan ayam ras petelur bagi tanaman sayuran dan palawija yaitu antara lain:

- a) Dapat menyuburkan tanah
- b) Dapat membuat sayuran menjadi lebih bagus
- c) Meningkatkan kualitas hasil tanaman
- d) Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap penyakit.

Pengolahan limbah peternakan ayam ras petelur milik Bapak Suryanibukan hanya memiliki nilai ekonomi pada pupuk kandang saja, namun hasil dari pengolahan limbah tersebut berpengaruh pada pendapatan masyarakat sekitar.

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu Yati (Karyawan peternakan ayam petelur), Tanggal 19 April 2021

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Tutik (masyarakat sekitar kandang Bapak Tukirin), Tanggal 25 Juli 2021

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Tukirin (pemilik kandang), Tanggal 25 Juli 2021

## 2. Paparan Data Tentang Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditengah Permukiman Masyarakat (Studi Kasus di desa Mirigambar-Tulungagung

### a. Sistem Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Petelur

Menurut hasil wawancara dengan pemilik usaha peternakan ayam petelur Bapak Suryani bahwa usaha peternakan ayam petelur telah dilakukan selama kurang lebih 17 tahun. Menurut beliau peternakan ayam petelur mempunyai prospek yang sangat baik karena tingginya permintaan masyarakat akan telur dan daging ayam.

Peternakan ayam petelur milik Suryani dalam pemeliharaannya menggunakan sistem kandang. Dengan sistem kandang ini, ayam dipelihara didalam kandang, dipantau serta diatur pemberian pakan dan segala yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup ayam. Berikut ini adalah penjelasan Bapak Suryani mengenai sistem kandang ayam yang beliau pelihara :

*Kandang ayam petelur saya dirikan tepat dibelakang rumah agar ayam dapat diawasi setiap harinya dan masyarakat lebih mudah mencari telur dan daging ayam yang masih segar.<sup>22</sup>*

Hal ini berkaitan dengan pendapat bapak Fauzi selaku karyawan peternakan ayam petelur, bahwa :

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Bapak Suryani (pemilik peternakan ayam petelur), Tanggal 22 Maret 2021

*Jarak antara rumah warga dengan usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani berkisar antara 35 m. Peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani memiliki 10 kandang dan jumlah ayam yang dimiliki bapak Suryani sekitar 3.000 ekor ayam, ayam mulai produksi telur apabila sudah berumur 13 minggu, sampai 78 minggu, setiap harinya bisa menghasilkan telur sekitar 2.000 butir telur dan telur yang sudah di panen akan dijual ke para tengkulak atau yang sudah berlangganan. Setelah ayam yang sudah tidak produktif bertelur akan dijual ke langganan.*

*Pembersihan kandang dilakukan secara rutin, yaitu 4 hari 1 kali, tidak hanya kandang yang dibersihkan tempat pakan dan minum juga dibersihkan, disini saya menggunakan system tempat minum yang otomatis mbak bias keluar sendiri kalau di tutul dengan paruh ayam jadi air disini tidak nyembong sehingga tidak menimbulkan bau. selain itu ayam diberi vitamin atau jamu saat pemberian pakan supaya ayam tidak mudah terkena penyakit. Kebersihan kandang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup ayam dan proses bertelurnya ayam mbak, saya juga memasang kipas blower supaya sirkulasi udara di kandang ini bagus dan ayam tidak mudah stres.<sup>23</sup>*

Berdasarkan wawancara tersebut pengelolaan peternakan yang dimiliki Bapak Suryani sudah sesuai dengan peraturan dan standar kelayakan.

Sedangkan pada peternakan milik Bapak Tukirin, beliau mengatakan bahwa :

*Saya membangun kandang ayam ini terlebih dahulu ijin ke ketua RT/RW kemudian desa. Kandang ayam ini berada dibelakang rumah saya jarak dengan rumah saya sekitar 20m. Dengan jumlah ayam lebih dari 3000 ekor. Biasanya saya membersihkan kandang sekitar 3 hari sekali. Mengeringkan kotoran ayam hingga menjadi pupuk, memberikan vaksin dan vitamin secara rutin kepada ayam-ayam*

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Bapak Fauzi (Karyawan peternakan ayam petelur Bapak Suryani), Tanggal 19 April 2021



*agar terhindar dari penyakit dan produksi telur bisa lebih baik.<sup>24</sup>*

**b. Tanggungjawab Peternakan ayam petelur terhadap masyarakat sekitar**

Konsep tanggung jawab sosial dan moral perusahaan dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan bisnisnya yang mempunyai pengaruh atas orang-orang tertentu, masyarakat, serta lingkungan dimana perusahaan itu beroperasi.<sup>25</sup> Mengenai hal ini Bapak Rian mengatakan bahwa :

*Meskipun kadang ada bau ternak dan lalat berterbangan diwaktu musim hujan, pihak pak Suryani memberikan kompensasi atau perwujudan dari tanggungjawabnya yaitu memberikan telur ketika panen, memberikan telur yang gagal panen secara gratis, memberikan ayam afkiran yang sudah ridak produktif, dan setiap hari raya selalu diberikan THR berupa sembako untuk rumah yang berdekatan dengan kandang nya mbak  
Saya juga sering membeli telur secara langsung disana, harganya lebih murah.<sup>26</sup>*

Hal tersebut juga sependapat dengan pernyataan Ibu Sumini sebagai warga sekitar, beliau mengatakan :

*Saya kerap memperoleh telur secara cuma-cuma mbak. Biasanya pak Suryani membagikan telur waktu panen telur. 1 kg lumayan mbak gak perlu beli lauk, kalau ada*

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Tukirin (pemilik kandang), Tanggal 25 Juli 2021

<sup>25</sup> Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2012), hal. 122

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Rian (Masyarakat sekitar peternakan Bapak Suryani), Tanggal 3 Juni 2021

*ayam afkiran saya selalu beli dengan harga murah kadang malah gratis<sup>27</sup>*

Bapak Suryani memberikan tanggapan mengenai bentuk tanggungjawab yang beliau berikan kepada masyarakat sekitar ialah :

*Ya saya berusaha bertanggungjawab mbak, meskipun gak sepadan saya banyak-banyak berterimakasih kepada masyarakat sekitar mau memahami keadaan yang ada. Mengenai bau yang tersebar saya juga sudah berusaha meminimalisir bau dengan membersihkannya secara rutin, menyemprotkan desinfektan, dan mencampur obat/jamu pada pakan ternak agar fasesnya tidak terlalu encer dan bau.*

*Kalau sedang panen telur sedikit-sedikit saya bagikan ke tetangga sekitar mbak, agar meskipun maaf bau kandang mengganggu aktivitas mereka tapi insyaAllah juga dapat menikmati hasil kandang. Kadang kalau ada telur yang gagal panen itu juga saya bagikan dengan Cuma-Cuma kepada siapa saja yang mau mbak, untuk pupuknya itu juga gratis kalau untuk warga sekitar sini saya suruh bawa karung sendiri mbak, kemudian jika ada ayam afkir itu kadang dibeli sama tetangga dengan harga yang saya murahkan malah kadang saya gratiskan juga mbak jika ada yang minta.<sup>28</sup>*

Usaha yang dilakukan Bapak Suryani sebagai bentuk tanggungjawabnya terhadap dampak yang ditimbulkan dari usaha ternaknya sudah cukup baik. Sedangkan tanggungjawab Bapak Suryani terhadap karyawannya ialah sebagai berikut :

*Kalau untuk kedua karyawan saya, saya memberikan upah yang sepadan yang saya berikan*

---

<sup>27</sup>Wawancara dengan Ibu Sumini (Masyarakat sekitar peternakan Bapak Suryani), Tanggal 3 Juni 2021

<sup>28</sup>Wawancara dengan Bapak Suryani (pemilik peternakan ayam petelur), Tanggal 22 Maret 2021

*kepada karyawan saya setiap minggunya mbadan biasa saya berikan di hari Sabtu.<sup>29</sup>*

Tanggapan karyawan pak Suryani mengenai hal ini menurut Bapak Fauzi sebagai berikut :

*Saya diberi upah setiap minggunya mbak. Apabila pekerjaannya bertambah upahnya pun juga bertambah. Kadang juga saya diberi sembako dan telur.<sup>30</sup>*

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Yati sebagai karyawan, beliau mengatakan :

*kalau upah selalu setiap minggu diberikan tidak pernah telat.<sup>31</sup>*

Tanggung jawab sosial pemilik peternakan ayam atas hak dan kepentingan pihak-pihak terkait sebagian sudah terpenuhi. Seperti kepada pegawai-pegawai yang bekerja di peternakan ayam, Bapak Suryani sudah memberikan upah yang sesuai dengan apa yang mereka kerjakan dan kepada masyarakat setempat Bapak Suryani juga telah bertanggungjawab.

Sedangkan pada kandang Bapak Tukirin menurut para tetangganya, beliau sering memberikan telur secara gratis saat penen tiba. Berikut menurut ibu Tutik :

---

<sup>29</sup>Ibid, Wawancara dengan Bapak Suryani.

<sup>30</sup>Wawancara dengan Bapak Fauzi (Karyawan peternakan ayam petelur Bapak Suryani), Tanggal 19 April 2021

<sup>31</sup>Wawancara dengan Ibu Yati (Karyawan peternakan ayam petelur Bapak Suryani), Tanggal 19 April 2021

*Ketika pak Tukirin panen telur saya diberi sekitar 1 kg telur mbak. Kadang ada tambahan sembako lainnya. Alhmdulilah.<sup>32</sup>*

Ibu Kusul juga memberikan tanggapan yang sama atas hal tersebut sebagai berikut :

*Alhmdulilah mbak saya dapat tambahan bahan makanan gratis dari pak Tukirin setiap beliau panen raya. Ada sembakonya juga biasanya seperti tambahan minyak da gula.<sup>33</sup>*

Pak Tukirin kemudian memberikan tanggapan sebagai berikut :

*Ya saya hidup bertetangga mbak sudah sewajarnya saling tolong menolong. Lagian saya lebih banyak merugikan warga sekitar karna dampak dari adanya kandang saya.<sup>34</sup>*

### **C. Analisis Data**

#### **1. Analisis Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Tengah Pemukiman Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di desa Mirigambar-Tulungagung)**

Berdasarkan pembahasan di atas dari hasil wawancara dengan pemilik peternakan dan wawancara dengan warga masyarakat yang tinggal disekitar usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani dan Bapak Tukirin maka dapat penulis analisis bahwa respon dari masyarakat akibat adanya usaha peternakan ayam petelur di Desa Mirigambar

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Tutik (masyarakat sekitar kandang Bapak Tukirin), Tanggal 25 Juli 2021

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Kusul (masyarakat sekitar kandang Bapak Tukirin), Tanggal 25 Juli 2021

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Tukirin (pemilik kandang), Tanggal 25 Juli 2021

Kecamatan Sumbergempol cenderung positif karena pemilik usaha selalu berusaha memberikan kompensasi sebagai bentuk tanggung jawabnya

Dampak negatif yang ditimbulkannya yaitu adanya bau yang tidak sedap ketika musim penghujan sehingga mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam petelur dan juga banyaknya lalat yang membuat warga merasa risih dan adanya pencemaran udara yang diakibatkan dari kotoran ayam tersebut.

Sedangkan dampak positif yang ditimbulkan dari adanya peternakan ayam petelur milik pak Suryani yaitu warga mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha peternakan ayam petelur, memperbaiki ekonomi keluarga yang tinggal di dekat usaha peternakan ayam petelur karena dibutuhkan tenaganya, dan juga warga dengan mudah mendapatkan telur dan daging ayam dengan harga yang murah serta dapat memperoleh pupuk kandang dengan mudah dan murah untuk perkebunan masyarakat disekitar peternakan ayam petelur milik pak Suryani dan pak Tukirin.

Jadi dalam segi dampak ekonomi ini warga sekitar sini bisa sedikit terbantu karena ketika ingin membeli telur mereka akan mendapatkan harga yang murah sehingga bagi warga yang mempunyai usaha dibidang makanan atau kue bisa memperoleh keuntungan dari selisih harga telur yang murah tadi, kemudian jika ada telur yang gagal panen warga sekitar juga bisa mengambil dengan Cuma-Cuma atau gratis sehingga mereka bisa memanfaatkan telur tersebut untuk membuat kue

dan lauk yang kemudian bisa dijual atau dimakan sebagai cemilan sendiri. Warga sekitar juga bisa memperoleh manfaat dari pupuk kandang secara gratis atau dijual dengan sangat murah oleh Bapak Suryani dan Bapak Tukirin. Dengan adanya pupuk kandang tanaman para petani akan menjadi subur dan dapat menghasilkan panen yang melimpah.

## **2. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditengah Permukiman Masyarakat (Studi Kasus di desa Mirigambar-Tulungagung**

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan kegiatan bisnis (usaha) guna memenuhi kebutuhan sosial-ekonomi mereka. Rasulullah sendiri terlibat didalam kegiatan bisnis selaku pedagang bersama istrinya Khadijah. Disamping anjuran untuk bekerja atau berbisnis, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek keadilan dan kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendaayagunaannya (pengelolaan dan pembelanjannya) sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Berdirinya usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani dan Bapak Tukirin sebagai usaha pemenuhan hajat hidupnya memberikan manfaat dan juga kerugian bagi oranglain yang berada dekat dengan peternakan ayam petelur. Tetapi Bapak Suryani dan Bapak Tukirin tidak lepas dari pemenuhan kewajibannya mengelola kandang sesuai standarnya serta bertanggungjawab terhadap masyarakat sekitar. Bentuk tanggungjawabnya kepada masyarakat sekitar adalah dengan memberikan

kontribusi setiap panen sekali, warga sekitar usaha peternakan diberi harga murah saat membeli telur, daging dan kotoran ayam yang digunakan sebagai pupuk bagi warga yang membutuhkan.

Upaya-upaya penanggulangan yang sudah dilakukan oleh Bapak Suryani seperti memasang blower supaya sirkulasi udara di dalam kandang baik sehingga baunya sedikit berkurang karena perputaran oksigen di dalam kandang lancar, memberikan obat lalat dengan diberikannya obat lalat memang tidak banyak lalat yang berdatangan di kandang ayam, kemudian Bapak Suryani dan Bapak Tukirin juga selalu rutin membersihkan kandang dan melakukan penyemprotan desinfektan serta memperhatikan makanan atau minuman yang diberikan kepada ayamnya supaya kotoran yang dihasilkan tidak terlalu berbau, di dalam kandang milik Bapak Suryani juga sudah menggunakan air minum otomatis untuk ayam sehingga tempat minum ayam tersebut tidak terlalu menimbulkan bau, namun usaha Bapak Suryani dan Bapak Tukirin tersebut belum bisa sepenuhnya menanggulangi masalah bau kotoran ayam. Bapak Suryani dan Bapak Tukirin selalu membersihkan kandang ayamnya dengan cara dibersihkan 4hari sekali/ 3hari sekali secara rutin dan kotoran ayam diletakkan ditempat yang tidak basah dan jika kotoran ayam sudah terkumpul cukup banyak Bapak Suryani dan Pak Tukirin selalu menjualnya ke pelanggan. Disini Bapak Suryani dan Bapak Tukirin bertanggung jawab masyarakat sekitar karena dampak yang telah ditimbulkan dari kegiatan peternakan ayam yang ia miliki.

Bapak Suryani juga memberikan upah yang layak kepada 2 (dua) karyawannya. Pemberian upah dilakukan secara adil dan sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh karyawannya. Dan terkadang bapak Suryani memberikan sembako ataupun telur dengan cuma-cuma kepada karyawannya yang telah bekerja keras dan membantunya. Sikap ini haruslah dimiliki sebagai seorang pemimpin agar karyawannya terus semangat bekerja.